

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan orang tua terhadap humor kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' di GTV dengan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall, berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Pendapat dari para informan terbagi menjadi tiga kelompok posisi yaitu *Dominant Hegemonic Position*, *Negotiated Position*, dan *Oppositional Position*. Secara keseluruhan, sebagian besar orang tua berada pada *Negotiated Position* yang artinya masih menerima hiburan yang ditampilkan dalam bentuk kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' sebagai hiburan yang bisa dilihat anak-anak, namun tetap adanya diberikan pendampingan. Sementara kelompok *Dominant Hegemonic Position* menjadi sebagian kecil orang tua yang menerima dan mewajarkan hiburan kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' sebagai candaan biasa pada tontonan anak.
2. Penelitian ini sebagaimana tujuannya sebagai penelitian mengenai analisis resepsi, memiliki fokus penelitian terhadap resepsi atau penerimaan orang tua dalam memaknai unsur kekerasan pada hiburan yang ada di dalam serial animasi 'Spongebob Squarepants'. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai resepsi khalayak, peneliti menemukan bahwa pemaknaan yang dilakukan oleh para informan, dimungkinkan dipengaruhi oleh pengalaman bermedia, pola pendampingan serta pemikiran yang didasari lingkungan sekitar informan.

a. Dominant Hegemonic Position

Informan yang berada pada *Dominant Hegemonic Position*, secara utuh menerima dan memaknai konten hiburan berbentuk kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' sebagai hiburan

semata. Persetujuan dari informan pada posisi ini dimungkinkan dipengaruhi oleh pemikiran pribadi dan nilai yang kedua informan percayai, bahwa hiburan yang terlihat masih dalam batas wajar.

b. *Negotiated Position*

Informan yang berada dalam *Negotiated Position*, menerima dan memaknai konten hiburan berbentuk kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' sebagai hiburan, tetapi memiliki pertimbangan bahwa tetap diperlukan adanya pendampingan dari orang tua dalam memberikan penjelasan pada beberapa adegan jika diperlukan. Pemaknaan informan yang berada pada posisi ini dimungkinkan dipengaruhi oleh pola pikir khususnya proses kognitif yang lebih dalam dan pengalaman bermedia dalam menonton 'SpongeBob Squarepants', adapun pada beberapa informan pola pendampingan membentuk pengalaman bermedia dari para informan.

c. *Oppositional Position*

Penerimaan dan pemaknaan oleh kelompok informan yang berada pada *Oppositional Position* menolak atau menentang unsur kekerasan yang ada dalam hiburan pada 'Spongebob Squarepants. Sebagian pemaknaan media dari informan pada posisi ini yang menghasilkan penolakan terhadap hiburan yang berbentuk kekerasan dalam 'Spongebob Squarepants' tersebut dapat dilatarbelakangi oleh pola pendampingan dan pengalaman intensitas penggunaan media dari informan. Pemahaman informan terhadap film animasi berkembang dari intensitas melihat berbagai tayangan selama mendampingi anak, pemahaman tersebut akhirnya dijadikan pembandingan untuk menolak 'Spongebob Squarepants' dengan konten hiburan yang kerap menggunakan kekerasan. Sementara salah satu informan lainnya dalam *Oppositional Position* ini tidak memiliki

pengalaman bermedia yang sama seperti informain lain, namun menggunakan pemikiran pribadi terhadap nilai yang dipegang sebagai dasar dalam berpendapat.

3. Peneliti yang memilih informan berdasarkan daerah tempat tinggal perkotaan dan pedesaan dengan maksud memperbanyak rentang keragaman latar belakang, tidak menemukan adanya hal khusus yang membedakan aktivitas resepsi dari kedua informan dari daerah tempat tinggalnya. Tidak ditemukannya perbedaan yang khusus di antara kedua kelompok informan urban (kota) dan rural (desa) dimungkinkan terjadi karena secara umum budaya kekerasan memang dianggap sebagai hal yang kurang baik, di kota maupun di desa. Beberapa kemiripan pemaknaan yang ditemukan pada kelompok informan urban (kota) dan rural (desa) kemungkinan dapat terjadi dipengaruhi oleh akses menonton pada kedua kelompok informan yang tidak jauh berbeda, sebab tayangan televisi relatif mudah dijangkau kedua kelompok informan. Adapun tidak ditemukannya keseragaman pemaknaan pada salah satu kelompok informan urban (kota) atau rural (desa) memang berasal dari individu itu sendiri, bahwasanya perbedaan pemaknaan tersebut umumnya didasari oleh bagaimana interaksi sosial individu dengan lingkungan sekitar yang membentuk pemikiran individu itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ada di atas, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat khususnya orang tua agar lebih memperhatikan konten yang ada pada film animasi pada televisi maupun film untuk anak-anak pada media lainnya, sebab pada beberapa kasus, terdapat beberapa konten dimana anak-anak belum sepenuhnya dapat memaknai konten tersebut. Sebagai audiens semata, orang tua

sebagai individu tidak dapat mengubah apa yang media ingin sampaikan, namun orang tua dapat memaknai apa yang media sampaikan dan memilih keputusan dari pemaknaan tersebut untuk mengizinkan, memberikan batasan, atau melarangnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mencoba memilih judul animasi lain yang lebih baru, pertimbangan tersebut peneliti dapat ketika melihat semakin berkembang dan beragamnya nilai-nilai yang dimasukkan pada film animasi terbaru. Kepopuleran serial animasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan sebab kepopuleran suatu film cukup berpengaruh pada pemahaman informan terhadap film yang akan memperkaya data yang diperoleh.
3. Sebagai penelitian mengenai analisis resepsi yang menitikberatkan pada audiens sebagai sumber data utamanya, peneliti juga menyarankan pertimbangan faktor lainnya saat memilih informan pada penelitian, misalnya usia atau gender juga dapat lebih diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

